

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PENGELOLAAN POTENSI DESA CIBENTANG

Enni Erawati Saragih¹, Larevta Rommel, Arif Tri Widiyanto²

enni@gmail.com

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan¹, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan²

ABSTRAK

Sumber daya manusia menjadi modal yang sangat penting dalam pembangunan. Sumber daya alam yang berlimpah tidak akan banyak artinya tanpa kesiapan sumber daya manusia. Desa Cibentang memiliki keunggulan dari sisi jumlah penduduk dan tenaga kerja yang besar. Walaupun demikian, dari sisi kualitas, sumber daya manusianya harus terus ditingkatkan. Pemberdayaan Masyarakat dilingkungan sekitar desa cibentang Rw 02 memiliki tujuan sebagai berikut : 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang perekonomian mikro. 2) menumbuhkan pemahaman pentingnya Pendidikan 3) meningkatkan pendapatan masyarakat dalam pelatihan kewirausahaan. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: (1) Pendekatan religious 2) Pendekatan kekerabatan 3) Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat.

Kata Kunci : Ekonomi, Pembangunan, Pendidikan, Sumber daya manusia.

PENDAHULUAN

Batas Wilayah

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Cihoe
2	Selatan	Desa Cibeuteung Muara
3	Barat	Desa Ciseeng
4	Timur	Desa Kahuripan

Lembaga pemerintahan Desa Cibentang sudah terstruktur dengan baik. Lembaga pemerntahan memfasilitasi kebutuhan masyarakat dan masyarakat pun ikut mendukung dan mengawasi kinerja pemerintahan desa. Sintergritas antar Kepala Desa, perangkat desa,

Babinkamtibmas, Tokoh Agama, tokoh masyarakat, dengan semua masyarakat akan meningkatkan stabilitas kehidupan sosial menuju kesejahteraan dan keadilan yang dicita-citakan.

Potensi sumber daya alam desa Cibentang yang melimpah dari mulai padi sampai hasil kebun seperti contoh jangkrik, tanaman hias, bengkel, ikan lele, kerupuk enye-enye, singkong, bayam, kangkung, ubi, dll. Dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

Optimalisasi pekarangan rumah setiap warga juga dapat dilakukan untuk menunjang pemenuhan kebutuhan sehari-hari. produktivitas lahan yang luas dapat mendorong masyarakat untuk menciptakan

berbagai produk olahan seperti keripik pisang dan keripik enye-enye (singkong). semua potensi ini akan terus dikembangkan seiring dengan kemajuan IPTEK.

Ketersediaan lembaga pendidikan formal dari mulai tingkat PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga tingkat SD (Sekolah Dasar) dan lembaga pendidikan agama seperti MI (Madrasah Ibtidaiyah), telah menunjang kebutuhan pendidikan setiap anak di Desa Cibentang. Rata-rata masyarakat desa mengenyam pendidikan hingga tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) walaupun terletak di luar desa.

Terpenuhinya kebutuhan pendidikan masyarakat turut mmbantu menciptakan generasi bangsa yang di harapkan dapat melanjutkan pembangunan desa menjadi lebih maju.

Pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat desa Cibentang terpenuhi dengan melimpahnya sumber daya hayati. Sayuran dan buah-buahan yang tumbuh subur di setiap halaman rumah dan sawah yang dapat memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral bagi masyarakat. Sumber yang cukup memadai dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembudidayaan ikan air tawar dalam rangka pemenuhan kebutuhan protein dan lemak di luar potensi unggas. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat semakin sadar akan pentingnya kebersihan dan kesehatan. Perubahan orientasi kesehatan menjadi lebih baik dicirikan dengan adanya tempat pemandian, cuci kakus, dan saluran pembuangan di setiap rumah.

Sebagai tempat dengan masyarakat yang mayoritas beragama islam, ketersediaan sarana dan prasarana untuk

beribadah menjadi sangat penting, Desa Cibentang setidaknya memiliki 6 masjid jami' dengan 15 mushalla yang tersebar di setiap dusun untuk memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat. Selain itu, pendidikan agama juga semakin kuat terbina dengan adanya MDT, TPQ dan Pondok Pesantren. Masyarakat semakin agamis dengan rutinitas pengajian di setiap masjid dan mushalla. Setiap pekan tidak kurang dari dua kali pengajian yang dilaksanakan yaitu di hari selasa dan jum'at. Pengajian antar dusun hingga antar desa pun kerap dijadwalkan untuk dapat memfasilitasi pendidikan agama bagi masyarakat.

Situasi yang terjadi di desa cibentang dapat disimpulkan sebagai berikut dengan analisis SWOT:

Strength (Kekuatan)

- a. Banyak memiliki kemampuan di bidang Ekonomi Micro
- b. Banyaknya lahan untuk bercocok tanam seperti Padi, Singkong dan yang
- c. lain
- d. Warga sekitar saling membantu atau gotong royong sehingga sangat erat
- e. tali persaudaraannya

Weakness (Kelemahan)

- a. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pendidikan
- b. Kurangnya para pengajar atau guru pada Sekolah Dasar
- c. Kurangnya penerangan jalan
- d. Tidak ada rambu bahwa tikungan tajam

Opportunities (Peluang)

- a. Menciptakan lapangan pekerjaan pada lingkungan setempat
- b. Mengasah kemampuan untuk berwirausaha

Threats (Ancaman)

- a. Banyaknya pesaing di masyarakat

Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja menjadi kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian atau Kerja Kuliah Nyata di Kecamatan Ciseeng, Desa Cibentang banyak juga masalah tentunya pada daerah tersebut. Namun sebagian besar yang dialami pada desa tersebut sebagian besar masalahnya ada pada anak-anak setempat dikarenakan kurangnya orang yang peduli terhadap anak-anak setempat. Memang ada sebagian kecil dari permasalahan setempat yang dibuat oleh masyarakat setempat, namun

tidak juga berjalan dengan tepat. Seiringnya waktu kita dapat menemukan masalah yang dihadapi pada desa tersebut sehingga meminimalisir masalah dan mengurangi masalah tersebut. Masalah dan solusinya seperti:

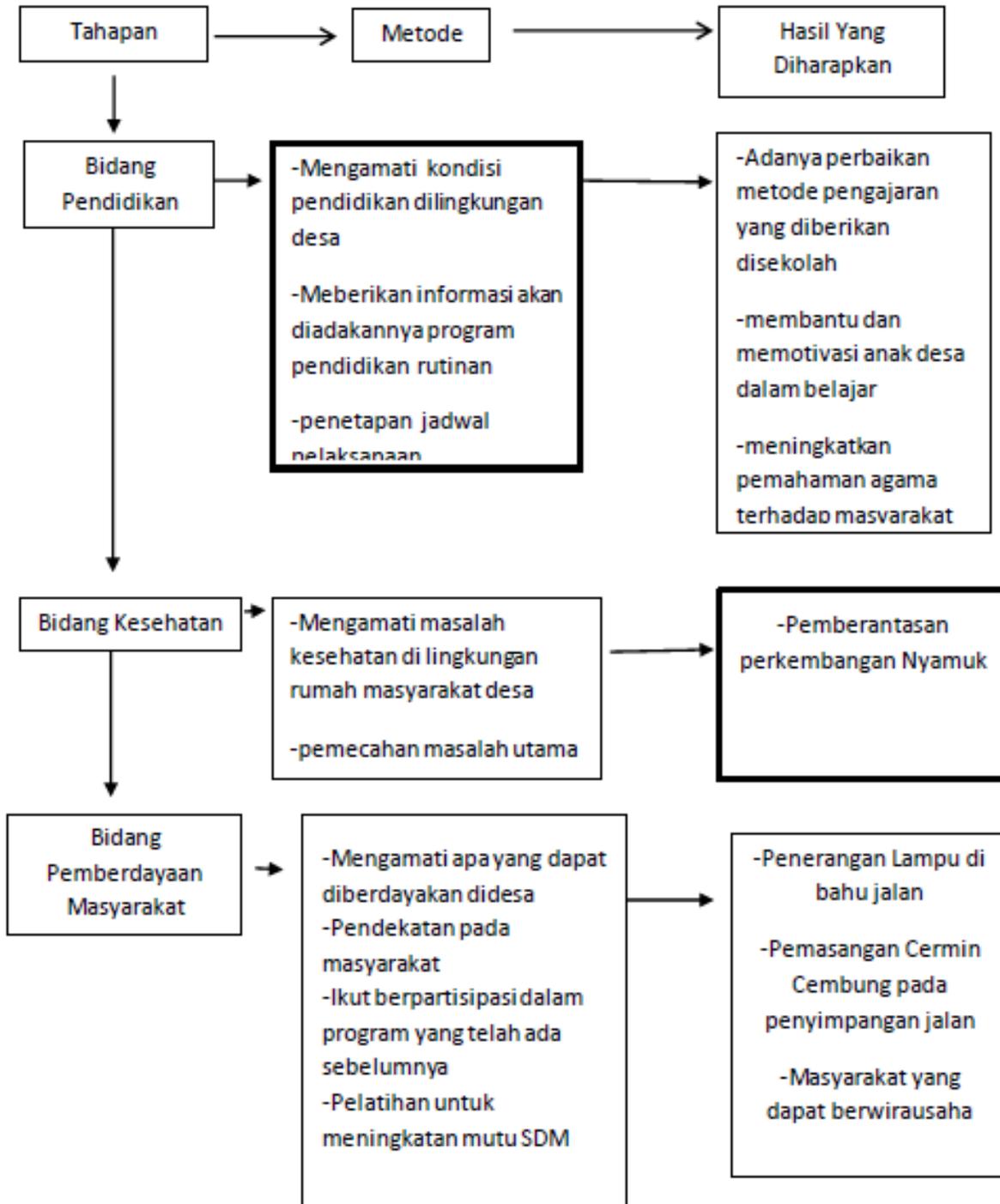
- a. Kurangnya hafalan-hafalan surat pendek dan tajwid. Solusinya, mengadakan pengajian untuk anak-anak setempat dan mengajar tentang bagaimanata cara membaca dan menulis sehingga tidak terjadi kesalahan.
- b. Kurangnya penerangan pada jalan. Solusinya, Memasang Tiang-tiang lampu pada jalan yang gelap sehingga pada malam hari jalan tersebutmenjafi terang dan membantu warga setempat. Warga pun tertolong dengan adanya penerangan jalan tersebut.
- c. Tungkungan yang tajam Solusinya, Memasang tiang Cermin pada tikungan yang tajam sehingga warga bisa melihat ke arah cermin dan mengetahui jika ada kendaraan di belokan tersebut.

Membangun jiwa kewirausahaan sejak dini. Solusinya, membuat sebuah usaha yang dapat di buat oleh anak-anak, remaja hingga dewasa dengan diajarkan pada sebuah seminar dan menjelaskan tentang tata cara pembuatan barang tersebut sehingga mendapatkan nilai jual yg lebih.

METODE PENGABDIAN

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:



No.	Kegiatan	07 Agustus - 07 September / Minggu			
		1	2	3	4
1	Survey Lokasi Kegiatan				
2	Sosialisasi kegiatan ke warga Cibentang				
3	Pengajian Mingguan				
4	Pembelajaran dikelas				
5	Bimbingan Bahasa Inggris & Mtk				
6	Pelatihan Wirausaha pembuatan Opak				
7	Penyuntikan Vaksin Rubella				
8	Jalan Sehat				
9	Pekan kreatifitas MI				
10	Seminar Pendidikan Bahasa Inggris				
11	Penyebaran Jentik abate				
12	Pemasangan Lampu Jalan				
13	Pemasangan Cermin Cembung				

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- a. *Pendekatan Religius*, ini dianggap perlu dilakukan di desa cibentang karena masih minim nya pengetahuan keislaman dan masih kuatnya mitos, Dilakukan pendekatan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh masyarakat.
- b. *Pendekatan Kekerabatan*, dilakukan agar mudah berinteraksi, berdiskusi dan berbaur

dengan masyarakat setempat. Agar program yang dijalankan dapat dibantu serta bekerjasama sesuai kemampuan.

- c. *Pendekatan karakter masyarakat*, dikehidupan masyarakat memiliki berbagai macam karakter maka haruslah dipahami perbedaan tersebut dalam keberlangsungan program agar program memiliki kesesuaian karter dengan masyarakat.

Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan program

Partisipasi masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan adalah:

- a. Mendukung program yang diadakan kelompok kkn 22
- b. Memberikan bantuan moril
- c. Ikut berpartisipasi pada setiap kegiatan
- d. Antusias dalam kegiatan yang diselenggarakan
- e. Memberikan kritik dan saran terhadap keberlangsungan program.

REALISASI PROGRAM

Pendidikan

- a. Mampu membantu mengajar di lembaga pendidikan desa cibentang.
- b. Mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dari universitas kedalam lingkungan masyarakat desa cibentang.
- c. Mampu memberikan motivasi bagi siswa/i untuk mempelajari bahasa asing khususnya bahasa inggris.
- d. Mampu memberikan wawasan terhadap pengajar untuk mengenalkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa inggris kepada anak sejak dini.



- e. Mampu memberikan materi tambahan diluar sekolah sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan.

Kesehatan



- a. Mampu memberikan penyadaran kepada masyarakat terhadap vaksinasi campak dan rubella.



- b. Mampu menjalankan dan mencegah berkembangbiaknya jentik nyamuk yang menyebabkan berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh nyamuk dalam bentuk pemberian bubuk ABATE

Pemberdayaan masyarakat

- a. Mengetahui potensi usaha rumahan didesa cibentang.
- b. Memberikan inovasi terhadap ukm-ukm yang didesa cibentang dalam aspek pemasaran.



- c. Memberikan training motivation kepada masyarakat khususnya pemuda-pemudi sebagai pengenalan wirausaha dalam bentuk pembuatan bross, gelang, gantungan kunci dan kalung.



- d. Membuat rangkaian perlombaan sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan memperingati HUT RI ke-72.
- e. Mampu meminimalisir jumlah kecelakaan yang biasa terjadi di persimpangan Jl. Satata Sariksa Cibentang Bogor dengan mendirikan cermin cembung



- f. Mampu memberikan penerangan di sepanjang jalan Satata Sariksa dengan radius ± 200 meter yang sebelumnya tidak terealisasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Terintegrasi Universitas Ibn Khaldun Bogor di Desa Cibentang Kecamatan Ciseeng yang dilaksanakan pada tanggal 07 agustus sampai dengan 07 september 2017 berdampak positif bagi masyarakat antara lain:

- Siswa/i menjadi antusias dalam proses kegiatan KBM, karena mahasiswa memberikan metode-metode yang menarik bagi siswa/i di Desa Cibentang.
- Siswa/i menjadi mudah mengerjakan soal yang dianggap sulit. Mereka mampu mengerjakan dengan sebak mungkin lewat Bimbingan Belajar yang telah mahasiswa adakan selama kegiatan KKN.
- Musholla setempat yang awalnya sepi menjadi ramai, dikarenakan melalui inisiatif dari mahasiswa mengadakan pengajian anak-anak rutin setiap ba'da maghrib di musholla tersebut.

- d. Anak-anak di Desa Cibentang menjadi antusias belajar mengaji lewat bimbingan pengajaran cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.
- e. Masyarakat yang memiliki usaha rumah tangga salah satunya adalah Ibu Anah yang memiliki usaha pembuatan opak yang selama ini belum mengetahui inovasi pemasaran barang dagangannya sehingga menarik minat banyak pembeli.
- f. Masyarakat khususnya anak-anak senang dan semangat berpartisipasi mengikuti lomba yang mahasiswa adakan di RT. 01/RW. 02 di desa Cibentang bogor yang sebelumnya tidak diadakannya lomba ditempat tersebut, kemudian berdasarkan program kerja yang sudah dirancang, mahasiswa berinisiatif untuk mengadakan perlombaan ditempat tersebut.

Dengan rampungnya program kerja Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 22 Desa Cibentang Kecamatan Ciseeng melalui pelaksanaan KKN ini mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan serta ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibentang.

Selain itu KKN juga mendidik mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan dan menjaga kerjasama dan tingkat kepedulian sosial yang tinggi untuk mewujudkan suatu program kerja yang akan dicapai. Dari hal tersebut maka mahasiswa dapat meningkatkan wawasan serta pengalaman bahwa keberhasilan dan kesuksesan suatu pelaksanaan program kerja sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh kerjasama yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing maupun masyarakat setempat. Dalam hal ini mahasiswa

telah membuktikan bahwa dengan adanya kerjasama yang baik dengan masyarakat Desa Cibentang maka program kerja kami dapat terselesaikan sesuai yang diharapkan.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang mahasiswa tuliskan, sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan desa Dibentang:

- a. Masyarakat harus berupaya merawat lampu-lampu dan cermin yang telah ada.
- b. Masyarakat harus membina akhlaq anak-anak desa secara intensif.
- c. Para remaja desa harus lebih aktif dan kreatif demi terwujudnya desa lebih maju.
- d. Menjaga keindahan dan kelestarian lingkungan desa.
- e. Tetap saling mempererat rasa gotong royong.

REFERENSI

Administrasi Profil Desa Cibentang

2017, Pelaporan Pedoman PPM Universitas Ibn
Khaldun Bogor.

Bahari. (2010). *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri)*. Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan.

Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. (1996). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.

Slavin, R.E. (2005). *Cooperative learning: theory, research and practice*. London: Allyn and Bacon.

Tim Peneliti. (2006). *Laporan Hasil Survei Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Stakeholders terhadap Organisasi Masyarakat Sipil*. Jakarta: LP3ES dan YAPPIKA.

<http://sejarahpemuda.blogspot.co.id/2016/03/sejarahperjuanganpemudaindonesia.html>

<http://literasijabarprov.go.id/bacaartikel.424.membangunbudayaliterasidimasyarakatsekolah.html>

<https://riyanhidayattulloh.wordpress.com/2012/09/07/laporan-kesehatan-masyarakat-indonesia/>

<http://yulitasusanti.blogspot.co.id>